

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek penelitian**

Subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas IV MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 yang jumlahnya 28 siswa, terdiri dari 18 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di kelas IV MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2016.

#### **C. Kolaborator Penelitian**

Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas IV MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu Siti Fatimah, S.Pd.I.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

## 1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.<sup>1</sup> Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).<sup>2</sup>

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan guru pada proses pelaksanaan penerapan strategi *modeling the way* pada mapel fiqih materi shalat id di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang kelas IV semester II Tahun Pelajaran 2015/2016, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi. Beberapa bentuk keaktifan yang diamati diantaranya:

- a. Keaktifan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru
- b. Keaktifan siswa dalam melihat *modeling the way* guru dan teman
- c. Keaktifan siswa dalam kerja kelompok
- d. Keaktifan siswa dalam *modeling the way* di dalam kelas
- e. Keaktifan siswa dalam mengomentari *modeling the way* teman.

---

<sup>1</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

<sup>2</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

## 2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>3</sup> Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa bentuk evaluasi berupa test praktik gerakan dan bacaan shalat id peserta didik diantaranya:

- a. Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan shalat. Niat shalat menurut shalat yang sedang dikerjakan.
- b. Lalu mengangkat kedua belah tangan 7 kali di rakaat pertama dan 5 kali di rakaat kedua.
- c. Setelah takbiratul ihram kedua belah tangannya disedekapkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah.
  - 1) Bacaan doa iftitah
  - 2) Surat Fatihah
  - 3) Surat-surat pendek dan Mudah Dihafal
- d. Rukuk
- e. I'tidal
- f. Sujud
- g. Duduk antara Dua Sujud
- h. Sujud Kedua
- i. Duduk Tasyahud/tahiyat Akhir
- j. Tasyahud Akhir

---

<sup>3</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 170

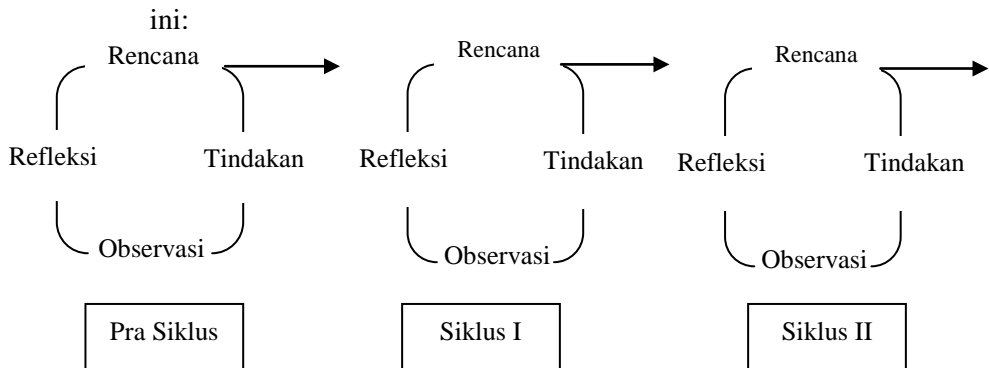
k. Salam

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>4</sup> Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui daftar siswa.

## E. Tahapan Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah Prosedur penelitian yang digunakan peneliti adalah prosedur tindakan kelas Lewin *spiral of steps* yaitu setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya, rangkaian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1. Prosedur Tindakan Kelas Lewin *spiral of steps*<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

<sup>5</sup> Basrowi, dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm. 27

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra siklus

a. Perencanaan

- 1) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 2) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan mapel fiqih materi shalat id di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang kelas IV semester II tahun pelajaran 2015/2016 dengan metode ceramah dan tanya jawab yang direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru menjelaskan materi shalat id
- 3) Guru dan siswa melakukan tanya jawab
- 4) Evaluasi
- 5) Penutup

c. Observasi

Peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran mapel fiqih materi shalat id di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang kelas IV semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap soal yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada pra siklus.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus I.

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah, sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran.
- 3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)
- 4) Menyusun kuis

b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOP.

- 1) Guru menerangkan materi shalat id dan mempraktekkannya
- 2) Guru melakukan tanya jawab.
- 3) Guru menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktekkan ketrampilan yang baru diterangkan
- 4) Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan

mendemonstrasikan suatu ketrampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.

- 5) Berikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk ciptakan skenario kerja
- 6) Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih
- 7) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan
- 8) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

c. Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus I ini, dan mendiskusikan tentang tindakan yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOP.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOP, dan lain-lain.

- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

Setelah melakukan refleksi siklus I, maka dilakukan siklus II. Langkah-langkah siklus II adalah, sebagai berikut:

### a. Perencanaan

- 2) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus I
- 3) Membuat satuan tindakan (RPP)
- 4) Menyusun kuis
- 5) Menyusun LOP

### b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan strategi *modeling the way* dapat pada mapel fiqih materi shalat id di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang kelas IV semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 yang telah direncanakan.

### c. Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus II ini, dan mendiskusikan tentang tindakan yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

### d. Refleksi



- 1) Menganalisis hasil evaluasi untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil belajar siswa kelas IV penelitian setelah melakukan tindakan, hal apa saja yang perlu diperbaiki, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

#### **F. Indikator Ketercapaian**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. KKM 80
2. Rata-rata kelas di atas 80
3. Presentase ketuntasan minimal 80 %
4. Keaktifan di atas 80 %

#### **G. Analisis Data**

1. Analisis Kualitatif

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penelitian.

2. Analisis Kuantitatif

Data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis dilakukan dengan:

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan Analisis kualitatif persentase, yaitu:

$$\text{Ketuntasan belajar Individu} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh nilai tiap siklus

n = Jumlah nilai yang diperoleh oleh peserta didik tiap siklus

% = Tingkat persentase yang dicapai

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

n : Banyak peserta didik

Dikatakan tuntas belajar jika peserta didik memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yang ada yaitu 60.

b. Ketuntasan Klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat menentukan ketuntasan klasikal menggunakan Analisis diskriptif persentase, dengan perhitungan:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{m}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

M = Jumlah seluruh peserta didik

m = Jumlah peserta didik yang tuntas

% = Tingkat persentase yang dicapai

